

**PENINGKATAN KUALITAS PENCATATAN ASUHAN KEPERAWATAN
MELALUI PELATIHAN DOKUMENTASI KEPERAWATAN BERBASIS
KOMPUTER**

Ervita Nindy O¹, Subi Hariyanto², Soraya³, Dony Setiawan Hendyca Putra⁴

^{1,3} Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Malang

²RSU Univ. Muhammadiyah Malang

³Politeknik Negeri Jember

Email : ervitanindy8@gmail.com , dony_shp@polije.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kolaborasi antara Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Malang dengan Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pencatatan asuhan keperawatan melalui pelatihan dokumentasi keperawatan berbasis komputer bagi guru dan siswa jurusan keperawatan di SMK NU Miftahul Huda Kepanjen. Dokumentasi keperawatan memiliki peran penting dalam menjamin kontinuitas pelayanan, keselamatan pasien, dan akuntabilitas hukum tenaga kesehatan. Namun, praktik pencatatan yang masih manual dan kurang terstandar menjadi kendala yang sering ditemui di institusi pendidikan dan fasilitas kesehatan. Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop interaktif yang memadukan teori dan praktik langsung dengan dukungan tenaga ahli dari RSU Universitas Muhammadiyah Malang. Materi pelatihan meliputi pengenalan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) berbasis komputer. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap pemahaman peserta. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan nilai rata-rata dari 62 menjadi 88 (peningkatan sebesar 41,9%). Peserta juga memberikan tanggapan positif terhadap metode pelatihan yang dinilai interaktif, aplikatif, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Kegiatan ini menjadi contoh nyata sinergi antara institusi pendidikan dan fasilitas kesehatan dalam mengembangkan kompetensi digital di bidang keperawatan serta mendorong transformasi menuju dokumentasi kesehatan elektronik di masa depan.

Kata Kunci : Dokumentasi Keperawatan, Pelatihan, Komputerisasi, Kolaborasi, Asuhan Keperawatan

ABSTRACT

This community service activity was a collaboration between the DIII Medical Record and Health Information Program of Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Malang and the Muhammadiyah University General Hospital (RSU UMM). The purpose of this activity was to improve the quality of nursing care recording through computer-based documentation training for teachers and students of the nursing department at SMK NU Miftahul Huda Kepanjen. Nursing documentation plays a crucial role in ensuring continuity of care, patient safety, and legal accountability. However, manual and non-standardized recording practices remain a common challenge. The training was conducted through an interactive workshop combining theoretical and practical sessions, supported by clinical experts from RSU UMM. The materials covered Indonesian Nursing Diagnosis Standards (SDKI), Nursing Outcome Standards (SLKI), and Nursing Intervention Standards (SIKI) in digital format. The results showed a significant improvement in participants' understanding. The average score increased

from 62 (pre-test) to 88 (post-test), representing a 41.9% improvement. Participants expressed positive feedback on the training's interactivity and practical relevance. This activity exemplifies the synergy between educational institutions and healthcare facilities in enhancing digital competence in nursing and promoting the transformation toward electronic health documentation..

Keywords: *Nursing Documentation, Training, Computerization, Collaboration, Nursing Care*

PENDAHULUAN

Dokumentasi keperawatan merupakan bagian penting dari proses keperawatan yang berfungsi untuk mencatat seluruh aktivitas asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien. Catatan keperawatan tidak hanya menjadi sarana administrasi, tetapi juga bukti legal atas tindakan yang dilakukan perawat, alat komunikasi antar tenaga kesehatan, serta dasar pengambilan keputusan klinis dalam perawatan pasien. Dokumentasi yang baik mencerminkan profesionalisme dan tanggung jawab hukum perawat terhadap keselamatan pasien.

Dalam era transformasi digital saat ini, sistem dokumentasi keperawatan mulai beralih dari metode manual ke format berbasis komputer. Digitalisasi dokumentasi membantu tenaga kesehatan dalam meningkatkan efisiensi pencatatan, meminimalkan kesalahan, dan memastikan keamanan serta integritas data pasien. Namun, di tingkat pendidikan keperawatan menengah, termasuk di SMK NU Miftahul Huda Kepanjen, sebagian besar proses pencatatan asuhan masih dilakukan secara manual dan belum menggunakan sistem digital yang terstandar.

Kondisi tersebut menyebabkan terbatasnya kemampuan guru dan siswa dalam memahami konsep dokumentasi keperawatan berbasis teknologi informasi. Selain itu, belum adanya pelatihan terstruktur mengenai aplikasi dokumentasi berbasis komputer juga menjadi hambatan tersendiri. Hal ini berpotensi menciptakan kesenjangan antara kemampuan lulusan SMK keperawatan dengan tuntutan kompetensi di dunia kerja yang kini menuntut tenaga keperawatan melek digital dan familiar dengan sistem informasi keperawatan elektronik.

Menanggapi tantangan tersebut, Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Malang bersama Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang (RSU UMM) melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Dokumentasi Keperawatan Berbasis Komputer di SMK NU Miftahul Huda Kepanjen. Kegiatan ini merupakan bentuk kolaborasi akademik dan klinis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pencatatan asuhan keperawatan sekaligus memperkenalkan penggunaan

teknologi informasi di bidang kesehatan.

Melalui pelatihan ini, peserta diperkenalkan pada penerapan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dalam format digital. Selain memberikan pemahaman teoritis, kegiatan ini juga dilengkapi dengan praktik langsung menggunakan aplikasi komputer yang dirancang menyerupai sistem dokumentasi elektronik di rumah sakit.

Kegiatan kolaboratif ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis peserta, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi guru dan siswa keperawatan agar lebih siap menghadapi perkembangan dunia kesehatan modern. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat hubungan kemitraan antara STIA Malang dan RSUD UMM sebagai upaya nyata dalam mendukung pengembangan pendidikan vokasi yang adaptif terhadap transformasi digital pelayanan kesehatan.

LOKASI DAN JADWAL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK NU Miftahul Huda Kepanjen, yang beralamat di Jl. KH. Hasyim Asy'ari No. 45, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang. Pemilihan lokasi

ini didasarkan pada pertimbangan bahwa SMK NU Miftahul Huda memiliki program keperawatan yang aktif dan sedang mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi kesehatan.

Kegiatan ini diselenggarakan sebagai hasil kolaborasi antara Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Malang dan Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang (RSU UMM). Kolaborasi ini memungkinkan integrasi antara aspek akademik dan praktik klinis dalam pelatihan dokumentasi keperawatan berbasis komputer. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan Oktober 2025.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 di SMK NU Miftahul Huda Kepanjen dengan jumlah peserta sebanyak 45 orang yang terdiri atas guru dan siswa keperawatan. Metode pelaksanaan meliputi tiga tahap utama:

1. Tahap Persiapan

Tim pengabdian melakukan koordinasi antara STIA Malang dan RSUD UMM untuk merancang kurikulum pelatihan, menentukan instruktur, serta menyiapkan sarana pelatihan berupa komputer, modul, dan aplikasi dokumentasi keperawatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelatihan dilakukan selama dua hari dengan kegiatan berupa:

- Pemaparan teori dokumentasi keperawatan dan pentingnya digitalisasi data.
- Demonstrasi sistem dokumentasi berbasis komputer.
- Simulasi praktik pencatatan menggunakan aplikasi.
- Diskusi dan refleksi bersama peserta.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan, serta survei kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SMK NU Miftahul Huda Kepanjen berjalan dengan lancar dan mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari dengan metode pelatihan interaktif yang memadukan penyampaian teori, praktik langsung, serta diskusi kelompok. Peserta terdiri dari 50 siswa yang meliputi guru pengajar dan siswa jurusan keperawatan.

Gambar 1. Dokumentasi pelaksanaan pelatihan dokumentasi keperawatan berbasis komputer di SMK NU Miftahul Huda Kepanjen



Gambar 2. Dokumentasi pelaksanaan pelatihan dokumentasi keperawatan berbasis komputer di SMK NU Miftahul Huda Kepanjen



Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta terkait dokumentasi keperawatan. Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta berada pada angka 62 dari skala 100, yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memahami secara menyeluruh konsep dokumentasi keperawatan berbasis

standar nasional (SDKI, SLKI, dan SIKI) maupun penggunaannya secara digital.

Setelah pelatihan dan praktik simulasi pencatatan berbasis komputer dilaksanakan, dilakukan post-test dengan hasil rata-rata nilai peserta meningkat menjadi 88, atau mengalami peningkatan sebesar 41,9%.

Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan yang signifikan setelah mengikuti kegiatan. Peserta mampu mengidentifikasi komponen diagnosis keperawatan dengan benar, memilih intervensi yang sesuai, dan menyusun dokumentasi dengan format SOAP (Subjective, Objective, Assessment, Plan) secara terstruktur dalam sistem komputerisasi.

Selain hasil kuantitatif tersebut, peningkatan juga terlihat dari aspek perilaku dan sikap peserta. Sebelum kegiatan, sebagian peserta merasa bahwa pencatatan digital adalah hal yang rumit dan membutuhkan waktu lama. Setelah mengikuti pelatihan, mereka menilai sistem dokumentasi komputer justru memudahkan dalam pencatatan, mempercepat proses input data, dan mengurangi risiko kehilangan berkas. Hal ini tercermin dari hasil kuesioner evaluasi, di mana 92% peserta menyatakan puas terhadap metode pelatihan, dan 88% peserta menyatakan siap menerapkan

dokumentasi digital dalam kegiatan belajar maupun praktik keperawatan.

Kolaborasi antara STIA Malang dan RSUD Universitas Muhammadiyah Malang memberikan nilai tambah terhadap kualitas kegiatan. Tim dosen STIA Malang berperan dalam perancangan modul pelatihan, penyusunan instrumen evaluasi, dan pendampingan administrasi keperawatan. Sementara itu, tenaga ahli keperawatan dari RSUD UMM memberikan materi praktik tentang penerapan sistem dokumentasi elektronik di lingkungan rumah sakit, serta berbagi pengalaman nyata mengenai penerapan SDKI, SLKI, dan SIKI dalam sistem informasi manajemen keperawatan.

Kegiatan ini juga membuka wawasan peserta tentang pentingnya interoperabilitas data kesehatan dan keamanan informasi pasien dalam sistem digital. Peserta memahami bahwa dokumentasi keperawatan tidak hanya berfungsi untuk mencatat, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan klinis dan pembuktian tanggung jawab hukum perawat.

Dampak positif lain yang muncul adalah meningkatnya minat pihak sekolah untuk mengintegrasikan pelatihan dokumentasi berbasis komputer ke dalam kurikulum keperawatan. Guru-guru keperawatan menyampaikan rencana untuk mengembangkan modul pembelajaran

sederhana yang mengadaptasi hasil kegiatan ini. Dengan demikian, keberlanjutan hasil pengabdian dapat terjaga dan memberi manfaat jangka panjang bagi siswa dan institusi.

Hasil kegiatan ini memperkuat temuan penelitian Mulyani (2022) dan Tan & Junaidi (2018) yang menyebutkan bahwa pelatihan berbasis teknologi dapat meningkatkan efisiensi dokumentasi dan memperbaiki kualitas komunikasi antar tenaga kesehatan. Selain itu, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif antara lembaga pendidikan dan fasilitas kesehatan merupakan strategi efektif dalam menyiapkan tenaga keperawatan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

Secara keseluruhan, pelatihan dokumentasi keperawatan berbasis komputer ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis peserta, tetapi juga menumbuhkan kesadaran profesional tentang pentingnya akurasi, keamanan, dan integrasi informasi kesehatan dalam praktik keperawatan modern.

KESIMPULAN & SARAN

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui kolaborasi antara Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Malang dengan Rumah

Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang telah berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kualitas pencatatan asuhan keperawatan melalui pelatihan dokumentasi berbasis komputer di SMK NU Miftahul Huda Kepanjen.

Pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta, yang terlihat dari peningkatan nilai rata-rata pre-test sebesar 62 menjadi 88 pada post-test. Peserta mampu memahami konsep dokumentasi keperawatan yang sesuai dengan standar SDKI, SLKI, dan SIKI serta mengaplikasikannya dalam format digital.

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap perubahan sikap peserta. Mereka menjadi lebih terbuka terhadap penggunaan teknologi dalam praktik keperawatan dan menyadari pentingnya dokumentasi yang akurat, cepat, dan aman. Kolaborasi antara STIA Malang dan RSUD UMM juga menunjukkan bahwa sinergi antara lembaga pendidikan dan fasilitas pelayanan kesehatan dapat menghasilkan kegiatan pengabdian yang aplikatif, relevan, dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menjadi langkah awal yang strategis dalam mempersiapkan tenaga keperawatan masa depan yang adaptif

terhadap perkembangan teknologi informasi di bidang kesehatan.

SARAN

1. Untuk Pihak Sekolah:

Diharapkan SMK NU Miftahul Huda Kepanjen dapat menindaklanjuti kegiatan ini dengan mengintegrasikan pelatihan dokumentasi keperawatan digital ke dalam kurikulum pembelajaran praktik keperawatan, serta memperkuat fasilitas laboratorium komputer untuk mendukung pembelajaran berbasis aplikasi.

2. Untuk Peserta Pelatihan:

Guru dan siswa keperawatan disarankan untuk terus mengembangkan kemampuan penggunaan sistem informasi kesehatan melalui pelatihan lanjutan, seminar, dan praktik langsung agar semakin terampil dalam pencatatan asuhan keperawatan berbasis teknologi.

3. Untuk STIA Malang dan RSUD UMM:

Kolaborasi yang telah terjalin diharapkan dapat dilanjutkan melalui program pendampingan berkelanjutan, riset bersama, serta pengembangan model pelatihan yang lebih luas bagi tenaga kesehatan dan institusi pendidikan lain di wilayah Malang Raya.

4. Untuk Pengembangan Kegiatan Berikutnya:

Kegiatan serupa dapat diperluas dengan melibatkan sekolah-sekolah keperawatan lainnya serta menambahkan sesi simulasi

menggunakan sistem informasi keperawatan yang lebih mendekati kondisi nyata di rumah sakit. Dengan demikian, manfaat kegiatan akan semakin luas dan berkontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan keperawatan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Standar Diagnosis, Luaran, dan Intervensi Keperawatan Indonesia (SDKI, SLKI, SIKI). Jakarta: Kemenkes RI.
- Mulyani, N. (2022). Peran Digitalisasi dalam Peningkatan Mutu Dokumentasi Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 15(1), 45–52.
<https://doi.org/10.31258/jki.15.1.45-52>
- Rahardjo, S. (2021). Transformasi Digital dalam Pelayanan Kesehatan: Perspektif Keperawatan. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Siregar, E., & Anwar, D. (2020). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Dokumentasi Keperawatan Berbasis Elektronik di Institusi Pendidikan Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kesehatan*, 5(2), 67–74.
<https://doi.org/10.5281/jpmkes.2020.5.2.67>
- Tan, C., & Junaidi, M. (2018). Manajemen Informasi Kesehatan: Prinsip dan Praktik. Jakarta: EGC.

- Widodo, A., & Sari, D. (2023). Pelatihan Dokumentasi Keperawatan Digital sebagai Upaya Meningkatkan Efisiensi Pelayanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 7(2), 112–120. <https://doi.org/10.31258/jpmkes.7.2.112-120>
- Yuliana, R., & Astuti, N. (2021). Penerapan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Keperawatan di Fasilitas Kesehatan. *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 10(3), 201–210. <https://doi.org/10.32528/jmk.v10i3.501>